

**PENGARUH BIAYA *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
(CSR), UKURAN PERUSAHAAN, *POLITICAL CONNECTION*,
DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**

RINGKASAN SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Sarjana S1
pada Program Studi Akuntansi**



Disusun Oleh:

ANDRIA SUGIANA

111629253

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
2020**

SKRIPSI

**PENGARUH BIAYA *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR),
UKURAN PERUSAHAAN, *POLITICAL CONNECTION*, DAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ANDRIA SUGIANA

No Induk Mahasiswa: 111629253

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 10 Agustus 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Tri Ciptaningsih, SE.,MM., Ak.,CA.

Penguji

Deden Iwan Kusuma, Drs., M.Si., Ak.

Yogyakarta, 10 Agustus 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Biaya *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, *Political Connection*, dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2016 hingga tahun 2018 dengan total sampel sebanyak 22 perusahaan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan historis atau berupa catatan yang telah dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016 hingga tahun 2018. Uji prasyarat analisis data menggunakan uji multikolinearitas. Uji hipotesis menggunakan uji *chow* serta *hausman*, selain itu juga menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji F, uji t, dan R *square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya CSR berpengaruh positif, ukuran perusahaan berpengaruh negatif, *political connection* berpengaruh positif dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan Biaya CSR, Ukuran Perusahaan, *Political Connection*, dan Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Biaya *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, *Political Connection*, Kepemilikan Institusional, dan Nilai Perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an effect of Corporate Social Responsibility Costs, Firm Size, Political Connection, and Institutional Ownership on Firm Value. The population in this study are all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2016 to 2018 with a total sample of 22 companies.

This research uses secondary data in the form of historical reports or records that have been published or not published by manufacturing companies listed on the IDX from 2016 to 2018. The prerequisite test for data analysis uses the multicollinearity test. Hypothesis testing using the Chow and Hausman tests, in addition to using multiple linear regression analysis with the F test, t test, and R square.

The results showed that the cost of CSR had a positive effect, firm size had a negative effect, political connection had a positive effect and institutional ownership had no effect on firm value. Simultaneously the CSR Costs, Firm Size, Political Connection, and Institutional Ownership affect firm value.

Keywords: *Corporate Social Responsibility Costs, Firm Size, Political Connection, Institutional Ownership, and Firm Value.*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

I. Pendahuluan

Tujuan utama sebuah perusahaan ialah untuk memperoleh laba yang maksimal. Untuk mendapatkan laba, perusahaan tentunya harus melakukan kegiatan operasional seperti kegiatan produksi dan distribusi. Dengan demikian, perusahaan memerlukan bantuan *stakeholders* untuk mencapai tujuan tersebut. *Stakeholders* sebuah perusahaan terdiri atas investor, pemasok, pelanggan, pemerintah dan masyarakat. Investor membutuhkan informasi mengenai laporan keuangan perusahaan untuk membantu dalam pengambilan keputusannya. Informasi yang didapatkan dari laporan keuangan mampu memperlihatkan bagaimana kondisi perusahaan saat periode tertentu dan kinerja perusahaan. Informasi dari laporan keuangan menggambarkan tentang kondisi perusahaan saat ini dan akan digunakan untuk membantu investor untuk mengambil keputusan investasi (Fahmi, 2014). Laporan keuangan ini bermanfaat untuk mengetahui kinerja *operating activities*, *investing activities*, dan *funding activities*.

Faktor-faktor yang memengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan serta menjadi pertimbangan investor apabila ingin menginvestasikan dana pada perusahaan dapat dilihat dari beberapa faktor diantaranya biaya *Corporate Social Responsibility*, ukuran perusahaan, *political connection*, dan kepemilikan institusional. Agar perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan, maka efisiensi perlu untuk dilakukan selama suatu perusahaan melakukan kegiatan operasi sehingga perusahaan dapat menciptakan produk yang baik dan menghasilkan laba atas kegiatan operasi perusahaan dalam merancang, membuat, dan menjual produk.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul “Pengaruh Biaya *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, *Political Connection*, dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan” (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018).

II. Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Pada dasarnya teori sinyal menerangkan bahwa suatu perusahaan memiliki dorongan agar dapat menyediakan laporan keuangan sebagai informasi yang ditujukan kepada pihak di luar perusahaan. Teori sinyal juga didefinisikan sebagai pandangan investor mengenai sebuah perusahaan yang mampu meningkatkan utang dianggap bahwa perusahaan tersebut yakin dengan prospek di periode berikutnya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Signaling theory menitikberatkan bahwa pentingnya sebuah perusahaan mempublikasikan suatu informasi untuk *investment decision* pada pihak eksternal perusahaan. Informasi sebagai catatan perusahaan yang sangat penting baik pada saat ini, periode sebelumnya maupun pada periode mendatang.

Teori Stakeholders

Teori *stakeholders* menerangkan perusahaan tidaklah sebuah entitas yang menjalankan kepentingan tersendiri saja, namun harus mampu memberi manfaat kepada seluruh *stakeholders* (kreditor, konsumen, pemegang saham, *government*, *public*, analis, *supplier* serta pihak lain) sehingga sekelompok *stakeholders* inilah dapat menjadi pertimbangan manajemen perusahaan dalam pengungkapan informasi di dalam catatan perusahaan. Menurut Wardana (2017) Para *stakeholders* wajib memperoleh informasi yang akan memengaruhi tingkat pengambilan keputusannya dan perusahaan wajib mengungkapkan semua informasi tentang kegiatan perusahaan yang dapat memengaruhi keputusan para *stakeholders*. Perusahaan yang mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan dari para *stakeholders* dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan

Menurut Riadi (2017) nilai perusahaan dilihat melalui tanggapan investor mengenai keberhasilan suatu perusahaan terkait dengan harga sahamnya. Harga saham akan berbanding lurus dengan nilai perusahaan, hal mana apabila terjadi kenaikan harga saham diikuti dengan tingginya nilai perusahaan. Dengan demikian, tingginya nilai perusahaan tersebut mampu menaikkan kepercayaan pasar terkait dengan kinerja perusahaan serta menambah prospek perusahaan pada periode berikut.

Menurut Sudana (2011) harga saham dapat mengukur nilai perusahaan menggunakan rasio yang disebut dengan rasio penilaian. Rasio penilaian dikaitkan dengan kinerja saham perusahaan yang telah diperjualbelikan dalam pasar modal. Rasio-rasio yang dipakai dalam mengukur nilai perusahaan antara lain:

1. *Price Earning Ratio* (PER)

Tandelilin (2001) menyatakan bahwa PER menggambarkan perbandingan antara harga saham dengan *earning per share* perusahaan. Sofyan (2013) mengatakan PER menunjukkan perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham yang diterima. PER yang tinggi menunjukkan sinyal kepada investor tentang kondisi perusahaan yang stabil dan mengalami pertumbuhan di masa mendatang. Rumus perhitungan PER adalah sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$PER = \text{Market price per share} / \text{Earning per share}$$

2. Price to Book Value (PBV)

Price to Book Value (PBV) merupakan perbandingan antara harga saham di pasar dengan nilai buku per lembar saham perusahaan (Husnan dan Pudjiastuti, 2006). Rasio > 1 dimiliki perusahaan yang beroperasi dengan baik, berarti nilai pasar saham perusahaan lebih besar dibandingkan dengan nilai buku perusahaan. Rumus perhitungan PBV adalah sebagai berikut:

$$PBV = \text{Market price per share} / \text{Book value per share}$$

3. Tobin's Q

Rasio Tobin's Q menggunakan semua unsur utang dan modal saham perusahaan, tidak hanya saham biasa tetapi seluruh pasiva perusahaan. Dengan memasukkan seluruh pasiva perusahaan berarti perusahaan tidak hanya fokus pada satu sumber pendanaan (investor) saja, tetapi seluruh sumber pendanaan karena sumber pendanaan operasional perusahaan bukan hanya berasal dari investor melainkan juga kreditor melalui pinjaman yang diberikan (Sukamulja, 2014). Rumus perhitungan Tobin's Q adalah sebagai berikut:

$$Q = (\text{EMV} + D) / (\text{Total Asset})$$

Biaya Corporate Social Responsibility

Biaya CSR merupakan biaya yang telah dianggarkan perusahaan untuk menjalankan kewajibannya yang berhubungan dengan lingkungan serta dapat mengatasi masalah sosial masyarakat akibat dari adanya kegiatan operasional perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu perbandingan ukuran yang mana dapat diklasifikasikan sebagai besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan berbagai kategori, yakni log total aktiva, log total penjualan, kapitalisasi pasar. Hermuningsih (2012) mengatakan bahwa ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya kekuatan finansial suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dikelompokkan dalam tiga kategori yaitu perusahaan kecil, menengah, dan besar. Penggabungan ukuran perusahaan didasarkan pada total *asset* yang dimiliki setiap perusahaan telah dijelaskan dalam PMP RI No. 46/M-Dag/Per/9/2009.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Political Connection

Menurut Faccio et al., (2006) dalam Paulus Tangke (2019) mengartikan bahwa hubungan politik merupakan suatu situasi sebuah perusahaan yang mana di dalam perusahaan tersebut terdapat kerabat dekat maupun teman dekat politisi yang memiliki jabatan sebagai pemegang saham ataupun direksi serta komisaris. Koneksi politik berhubungan dengan keterkaitan politik antara pemerintah, pejabat tinggi, serta pemegang saham.

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional didefinisikan sebagai perusahaan yang memiliki kepemilikan saham oleh lembaga atau institusi seperti *investment company*, *insurance company*, bank serta kepemilikan institusi lainnya. Dalam mengawasi manajemen perusahaan kepemilikan institusional memiliki arti yang sangat penting dikarenakan adanya pengaruh kepemilikan institusi yang dapat mendorong pengawasan lebih maksimal dan optimal. Kepemilikan institusional merupakan sebuah institusi yang memiliki proporsi saham pada akhir periode yang dapat diukur menggunakan persentase.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Biaya *Corporae Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Ariyani (2012) CSR merupakan suatu kegiatan perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh elemen eksternal maupun internal perusahaan. Biaya CSR diharapkan mampu untuk mengoptimalkan kinerja keuangannya yang berujung nilai perusahaan akan kena imbasnya. Menurut Pratama et al. (2017) semakin besar biaya CSR yang dikeluarkan oleh perusahaan maka akan diiringi dengan kenaikan nilai perusahaan. Menurut uraian di atas, peneliti merumuskan hipotesis pertama yaitu:

H₁ : Biaya *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran Perusahaan merupakan perbandingan ukuran yang dapat dikategorikan sebagai kecil besarnya perusahaan. Ukuran perusahaan diyakini dapat memengaruhi nilai perusahaan dikarenakan ukuran perusahaan yang semakin besar mengartikan semakin mudah perusahaan mendapatkan sumber pendanaan bersifat eksternal ataupun internal, dikutip dari (Analisa, 2011). Menurut uraian di atas, peneliti merumuskan hipotesis kedua yaitu:

H₂ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh *Political Connection* terhadap Nilai Perusahaan

Koneksi politik merupakan suatu situasi perusahaan yang mana di dalam perusahaan tersebut terdapat kerabat dekat ataupun teman dekat politisi yang memiliki jabatan sebagai pemegang saham maupun komisaris serta sebagai direksi (Faccio et al., 2006) dalam (Paulus Tangke, 2019). Perusahaan yang memiliki hubungan dengan politik dapat disimpulkan akan memperoleh beberapa keuntungan seperti mendapatkan peluang dengan mudah dalam pembiayaan pinjaman bank, menerima kontak pemerintah, kekuatan pasar serta keringanan pajak (Wijantini, 2007) dalam (Raharja, 2019). Menurut uraian di atas, peneliti merumuskan hipotesis ketiga yaitu: H_3 : *Political connection* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan institusional ialah lembaga (asuransi, institusi lain maupun bank) yang mempunyai proporsi kepemilikan saham pada akhir periode (Tarjo, 2008 dalam Adrian, 2011). Kepemilikan Institusional dapat memonitor manajemen dikarenakan dengan akan mendorong pengembangan pengawasan lebih optimal. Dengan *monitoring* diharapkan dapat menyandang kemakmuran bagi pemegang saham, sebagai agen pengawas pengaruh kepemilikan institusional ditekan pada investasi cukup besar pada pasar modal. Menurut uraian di atas, peneliti merumuskan hipotesis keempat yaitu:

H_4 : Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

III. Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016 hingga tahun 2018. Teknik pengambilan sampel pada pengamatan ini memakai *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah teknik dalam menentukan sampel penelitian berdasarkan kriteria-kriteria tertentu (Algifari, 2013)

Variabel Independen

Biaya *Corporate Social Responsibility*

Biaya CSR merupakan biaya yang telah dianggarkan perusahaan untuk menjalankan kewajibannya yang berhubungan dengan lingkungan serta dapat mengatasi masalah sosial masyarakat akibat dari adanya kegiatan operasional perusahaan. Biaya CSR dapat dihitung menggunakan rumus (Nadia, 2018).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$\text{Biaya CSR} = \text{Log}(\text{Biaya_CSR})$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dilihat dari besarnya nilai total aktiva yang perusahaan miliki. Besarnya nilai total aktiva yang dimiliki perusahaan dianggap mampu untuk melaksanakan kegiatan operasional perusahaan yang tinggi sehingga mampu mengoptimalkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dihitung menggunakan rumus (Eka, 2017).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Asset})$$

Political Connection

Political connection dapat diukur menggunakan variabel *dummy* yaitu ketika perusahaan mempunyai campur tangan pemerintah atau terdapat saham pemerintah yang berarti memiliki nilai 1, sedangkan nilai 0 untuk perusahaan yang tidak memiliki campur tangan pemerintah.

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah persentase saham yang dimiliki pihak institusi dari keseluruhan saham perusahaan yang beredar. Struktur kepemilikan institusional dapat dihitung menggunakan rumus (Sartono, 2010).

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah saham institusional}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

Variabel Dependen

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan ialah tanggapan investor pada tingkat kesuksesan suatu perusahaan yang ditunjukkan dari harga saham. Tingginya nilai perusahaan dipengaruhi oleh tingginya harga saham. Nilai perusahaan diprosikan memakai rasio Tobin's Q dihitung dengan rumus (Darmawati & R., 2005).

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{Debt}}{\text{TA}}$$

Dimana:

MVE = Nilai pasar ekuitas (Closing price x jumlah saham beredar)

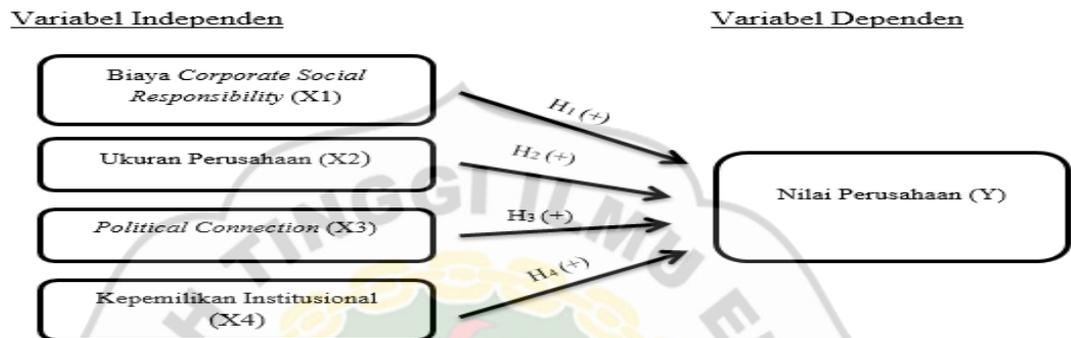
Debt = Nilai total kewajiban perusahaan

TA = Nilai total aktiva perusahaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Alat analisis yang dipergunakan terkait pengujian H_1 sampai dengan H_4 menggunakan analisis regresi berganda. Dalam penelitian ini α ditetapkan sebesar 5%. Model penelitian ini dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$



Gambar 1. Model Penelitian

IV. Analisis Data dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Tabel 1
Statistika Deskriptif

Berdasarkan uji statistika deskriptif diperoleh hasil bahwa data perusahaan manufaktur yang digunakan pada pengamatan ini berjumlah 66 perusahaan selama

	Biaya CSR (Jutaan rupiah)	FIRMSIZE (Jutaan rupiah)	<i>Political Connectio n</i>	Kep. Inst	Nilai Perusahaan
Mean	5.640	3.360.000	0.424242	0.383333	2.078618
Median	1.270	1.670.000	0.000000	0.180000	0.966873
Maximum	35.300	19.800.000	1.000000	0.990000	14.62261
Minimum	27,6	177.000	0.000000	0.010000	0.391034
Std. Dev.	8.400	4.390.000	0.498015	0.35519	2.706151
Sum	372.000	222.000.000	28.00000	25.30000	137.1888
Observations	66	66	66	66	66

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

periode 2016 hingga 2018. Pada kolom variabel biaya CSR menunjukkan nilai terendah sebesar Rp27.683.045, sedangkan nilai tertingginya sebesar Rp35.300.000.000. Nilai biaya CSR terendah dimiliki oleh PT Wijaya Karya Beton Tbk. dengan kode perusahaan WTON pada BEI, sedangkan nilai biaya CSR tertinggi dimiliki oleh PT Wismilak Inti Makmur Tbk. dengan kode perusahaan WIIM pada BEI. Nilai rata-rata yang dimiliki biaya CSR selama pengamatan sebesar Rp5.640.000.000 dengan standar deviasi Rp8.400.000.000.

Pada kolom variabel ukuran perusahaan (*Firmsize*) yang diprosikan dengan total aset perusahaan menunjukkan nilai terendah sebesar Rp177.290.000.000 yang dimiliki oleh PT Betonjaya Manunggal Tbk. dengan kode perusahaan BTON pada BEI, sedangkan nilai tertinggi *firmsize* sebesar Rp19.763.113.000.000 yang dimiliki oleh PT Solusi Bangun Indah Tbk. dengan kode perusahaan SMCB pada BEI. Nilai rata-rata yang dimiliki *firmsize* Rp3.360.000.000 dengan standar deviasi Rp4.390.000.000.000.

Pada kolom variabel *political connection* menggunakan variabel dummy. Hal mana angka 0 menunjukkan tidak adanya koneksi politik atau hubungan antara perusahaan dengan pemerintah. Angka 1 menunjukkan adanya koneksi politik atau hubungan yang terjadi antara perusahaan dengan pemerintah. Nilai rata-rata untuk variabel *political connection* adalah 0.424242 yang menunjukkan bahwa perusahaan yang mempunyai koneksi dengan pemerintah lebih kecil jika dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mempunyai hubungan politik dengan pemerintah. Standar deviasi memiliki nilai sebesar 0.498015.

Pada kolom variabel kepemilikan institusi menunjukkan nilai terkecil sebesar 0.010000, sedangkan nilai tertingginya sebesar 0.990000. Nilai terendah dikuasai perusahaan PT Solusi Bangun Indah Tbk. dengan kode perusahaan SMCB pada BEI, sedangkan nilai tertinggi dimiliki oleh PT Kimia Farma (persero) Tbk. dengan kode perusahaan KAEF pada BEI. Nilai rata-rata 0.383333 dengan standar deviasi 0.355196.

Pada kolom variabel nilai perusahaan memperlihatkan nilai terendah sebesar 0.391034, sedangkan nilai tertingginya sebesar 14.62261. Nilai terendah dimiliki oleh PT Chitose Internasional Tbk. Dengan kode perusahaan CINT pada BEI, sedangkan nilai tertinggi dimiliki oleh PT Indofarma (persero) Tbk. dengan kode perusahaan INAF pada BEI. Nilai rata-rata 2.078618 dengan standar deviasi 2.706151.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Tabel 2
Uji Multikolinieritas

	Biaya CSR	Firmsize	<i>Political Connection</i>	Kep. Inst
Biaya CSR	1.000000	0.594356	0.062032	-0.048929
Firmsize	0.594356	1.000000	0.165113	0.007590
<i>Pol. Connect</i>	0.062032	0.165113	1.000000	0.004928
Kep. Inst	-0.048929	0.007590	0.004928	1.000000

Apabila nilai variabel korelasi $< 0,8$, menandakan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas. Berdasarkan hasil matriks korelasi pada tabel 4.3, maka dapat diperoleh bahwa seluruh antarvariabel mempunyai nilai korelasi $< 0,8$ sehingga dalam informasi tersebut dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Uji Chow

Tabel 3
Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	51.074339	(21,40)	0.0000
Cross-section Chi-square	219.485673	21	0.0000

Berdasarkan table 3, maka diperoleh nilai probabilitas F sebesar 0,000 dapat diartikan bahwa nilai tersebut tidak lebih besar dari 0,05 sehingga memperoleh keputusan jenis model yang baik untuk dipakai dalam uji *Chow* adalah menggunakan model FEM.

Uji Hausman

Tabel 4
Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	20.748690	4	0.0004

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan probabilitas dari tabel uji *Hausman* sebesar 0,0004 yang dapat diartikan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga memperoleh keputusan menolak H_0 , maka model FEM yang baik untuk dipakai.

Cross Section Weighted

Tabel 5
Hasil Perbandingan Dengan dan Tanpa Pembobotan

Cross-section fixed (dummy variables)			
	Weighted Statistics		
R-squared	0.986640	Mean dependent var	5.493415
Adjusted R-squared	0.978291	S.D. dependent var	5.145231
S.E. of regression	0.597140	Sum squared resid	14.26305
F-statistic	118.1642	Durbin-Watson stat	2.733476
Prob(F-statistic)	0.000000		
	Unweighted Statistics		
R-squared	0.967377	Mean dependent var	2.078618
Sum squared resid	15.52914	Durbin-Watson stat	2.719711

Tabel 5 menjelaskan perbandingan model *Fixed Effect Model* (FEM) *Weighted* dan *Unweighted*. R-squared yang lebih besar akan dipilih sebagai model estimasi karena menunjukkan model estimasi yang lebih konsisten untuk digunakan. Model FEM *weighted* memiliki R-squared sebesar 0,98 lebih besar dari R-squared yang dimiliki oleh model FEM *unweighted* yakni sebesar 0,96. Perbandingan hasil inilah yang menunjukkan model FEM *weighted* lebih baik untuk digunakan sehingga masalah heteroskedastisitas sudah dapat dihilangkan dengan *cross section weighted*.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 6
Regresi Berganda dengan Model FE Weights

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	33.21789	3.777859	8.792783	0.0000
LOG(BCSR)	0.109760	0.029692	3.696600	0.0007
LOG(Firmsize)	-1.185064	0.139002	-8.525496	0.0000
PC	0.121153	0.031722	3.819177	0.0005
KI	-0.234125	0.653579	-0.358220	0.7221

Dari tabel 6 didapatkan persamaan regresi data panel dengan model FE *Weighted* sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$NP = (33.21789\alpha) + 0.109760 \text{ Log(BCSR)} - 1.185064 \text{ Log(UK)} + 0.121153 \text{ PC} - 0.234125 \text{ KI} + e$$

Tabel 4.7 memperlihatkan nilai konstanta dari persamaan regresi data panel adalah sebesar 33.21789 (positif). Nilai tersebut memiliki arti bahwa jika variabel BCSR, FIRMSIZE, PC, dan KI berkoefisien regresi nol, maka nilai dependen NP sebesar 33.21789.

Variabel BCSR yang dilogaritmakan memiliki nilai koefisien positif yaitu sebesar 0,1097. Koefisien positif menunjukkan bahwa jika BCSR yang diukur dengan total BCSR meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 0,1097.

Variabel *Firmsize* yang dilogaritmakan memiliki nilai koefisien negatif yaitu sebesar -1,1850. Koefisien negatif menunjukkan bahwa jika *firmsize* yang diukur dengan total aset meningkat sebesar satu satuan maka akan menurunkan Nilai Perusahaan sebesar -1.1850.

Variabel *Political Connection* atau disebut PC yang diukur dengan variabel dummy. Variabel PC memiliki nilai koefisien yang positif yaitu 0,1211. Nilai tersebut menunjukkan bahwa angka 1 pada pengukuran variabel PC dengan dummy akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 0,1211.

Variabel independen terakhir yang digunakan adalah Kepemilikan Institusional yang disebut KI. Variabel KI memiliki nilai koefisien yang negatif yaitu -0,2341. Koefisien negatif menunjukkan bahwa jika KI yang diukur dengan jumlah persentase kepemilikan institusional meningkat sebesar satu satuan maka variabel nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0,2341.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7
Uji Statistik F

R-squared	0.9866	Mean dependent var	5.4934
Adjusted R-squared	0.9782	S.D. dependent var	5.1452
S.E. of regression	0.5971	Sum squared resid	14.2630
F-statistic	118.1642	Durbin-Watson stat	2.7334
Prob(F-statistic)	0.0000		

Berdasarkan hasil perolehan F-statistik sebesar 0,0000. F-statistik sebesar 0,0000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 yang memperlihatkan bahwa model yang diperoleh dapat dipakai untuk menganalisis pengaruh variabel biaya CSR,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ukuran perusahaan, *political connection*, dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8
Uji Statistik t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	33.21789	3.777859	8.792783	0.0000
LOG(BCSR)	0.109760	0.029692	3.696600	0.0007
LOG(UK)	-1.185064	0.139002	-8.525496	0.0000
PC	0.121153	0.031722	3.819177	0.0005
KI	-0.234125	0.653579	-0.358220	0.7221

Perhitungan hasil uji t diperoleh hasil yakni biaya CSR memiliki tingkat probabilitas sebesar 0,0007 lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi yaitu 0,05 sehingga keputusan yang diperoleh yakni kegiatan CSR yang dilaksanakan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel independen ukuran perusahaan juga mempunyai nilai probabilitas yang lebih rendah daripada tingkat signifikansinya. Nilai probabilitas ukuran perusahaan sebesar 0,0000 dengan *coefficient* -1,1850. Kondisi ini memperlihatkan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Variabel independen *Political connection* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0005. Nilai probabilitas lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi yaitu 0,05. Dari perbandingan nilai probabilitas dengan tingkat signifikansi, maka dapat disimpulkan bahwa *political connection* mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel independen terakhir yakni kepemilikan institusional yang mempunyai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 0,7221, maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9
Uji Koefisien Determinasi
Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics			
R-squared	0.9866	Mean dependent var	5.4934
Adjusted R-squared	0.9782	S.D. dependent var	5.1452
S.E. of regression	0.5971	Sum squared resid	14.2630
F-statistic	118.1642	Durbin-Watson stat	2.7334
Prob(F-statistic)	0.0000		

Dalam pengujian ini diperoleh Adjusted R-squared sebesar 0,9782. Nilai Adjusted R-squared tersebut menunjukkan besarnya koefisien determinasi. Koefisien determinasi mampu menjelaskan bahwa perolehan model regresi dapat menjelaskan 97,82% hubungan antara seluruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya serta dapat menganalisis hubungan seluruh variabel independen terhadap variabel dependennya dengan ketepatannya 97,82%.

Pembahasan

Pengaruh Biaya *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian memperlihatkan perusahaan yang mengeluarkan biaya untuk menjalankan kegiatan CSR dapat diterima sebagai faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Pada uji t menunjukkan nilai probabilitas yang diperoleh sebesar 0,0007 lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05 sehingga menunjukkan bahwa biaya CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan secara signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ini sesuai dengan landasan teori *stakeholders* yang menyatakan jika perusahaan tetap ingin hidup, maka harus memperhatikan kepentingan para *stakeholders*. Sebuah perusahaan yang terus menyajikan atau mempublikasikan informasi mengenai kinerja finansial, tanggung jawab sosial, maupun lingkungan akan memberikan pengaruh terhadap tingginya tingkat keyakinan para *stakeholders* terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan yang mementingkan atau mengedepankan kebutuhan para *stakeholders* dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian uji t memperlihatkan nilai probabilitas yang diperoleh sebesar 0,0000 lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,5 serta memiliki *coefficient* -1,1850 yang artinya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya setiap perusahaan. Dengan begitu, setiap perusahaan baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil tentunya akan menggunakan sumber dana yang lebih aman terlebih dahulu (pendanaan secara internal) daripada menggunakan sumber dana dari luar. Selain itu, didukung dengan kondisi ekonomi yang tidak stabil mengakibatkan setiap perusahaan memiliki kebijakan masing-masing dalam menentukan nilai perusahaan.

Pengaruh *Political Connection* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian uji t diperoleh hasil probabilitas sebesar 0,0005 lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi 0,05 dan kesimpulan yang dapat diambil yakni variabel *political connection* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pada dasarnya *Political Connection* berhubungan dengan keterkaitan politik antara pemerintah, pejabat tinggi, serta pemegang saham. Adanya peristiwa *political connection* akan berpengaruh terhadap keputusan para investor dalam melakukan kegiatan perdagangan jual beli saham. Perusahaan yang memiliki hubungan dengan politik dapat disimpulkan akan memperoleh beberapa keuntungan seperti mendapatkan peluang dengan mudah untuk pembiayaan pinjaman bank, kekuatan pasar, menerima kontrak pemerintah, dan keringanan pajak.

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian uji t diperoleh hasil probabilitas sebesar 0,7221 lebih besar dibandingkan dengan tingkat signifikan 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Peneliti menduga bahwa pemegang saham sebagian besar mempunyai kecenderungan untuk dapat mengendalikan atau mengontrol sebuah perusahaan. Dalam hal ini sebagian besar pemegang saham merupakan pemegang saham pengendali sehingga pemegang saham pengendali mempunyai hak kontrol. Dengan demikian, hak kontrol tersebut dapat berperan besar dalam RUPS.

Kesimpulan

1. Biaya CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan secara signifikan.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. *Political connection* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
4. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keterbatasan Penelitian

1. Ruang lingkup penelitian hanya menggunakan sektor perusahaan manufaktur sehingga karakteristik perusahaan hanya mengacu pada perusahaan manufaktur dan tidak menggambarkan karakteristik sektor perusahaan lain.
2. Peneliti mengalami kesulitan dalam mendapatkan data lengkap mengenai biaya CSR perusahaan.
3. Periode pengamatan yang dilakukan hanya sebatas tiga tahun pengamatan yaitu pada tahun 2016 hingga tahun 2018 sehingga hasil penelitian ini kurang mampu menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

Saran

1. Peneliti selanjutnya disarankan dapat memperluas objek penelitian dengan menggunakan jenis-jenis sektor perusahaan lainnya seperti, sektor *property, real estate* dan *building construction*, sektor *infrastructure, utilities*, dan *transportation*, sektor *finance* dan lain sebagainya pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan dan menyempurnakan penelitian mengenai *Corporate Social Responsibility*.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan periode pengamatan sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTKA

- Adrian, S. (2011). *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Algifari. (2013). *Statistika Induktif Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Analisa, Y. (2011). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Semarang : Skripsi Universitas Diponegoro.
- Ardimas, W., & Wardoyo. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Go Public yang Terdaftar di BEI. *Sancal 2014*. ISBN 978-602-70429, 1-9.
- Aryani, D. (2012). *Kajian Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility terhadap Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan*. *Prosiding Seminar dan Call of Paper*. Semarang: Unisbank.
- Bernandi, R. (2013). Semarang, Universitas Diponegoro. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusi, Kebijakan Deviden, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*.
- Bianchi, M. T., & Rui, C. V. (2014). Political connections: evidence from listed companies in Portugal. *International Journal of Economics and Accounting*, 5 (1): 75. doi:10.1504/ijea2014.060917.
- Boedijoewono, N. (2012). *Pengantar Statistika Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Brealey, R. A., Stewart, C. M., & Alan, J. M. (2009). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Jilid 1. Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyono, B. (2011). *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan dengan Kepemilikan Asing sebagai Variabel Moderating*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Christiawan, Yulius, & Tarigan, J. (2007). *Kepemilikan Manajeral: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan*. *Akuntansi dan Keuangan*.
- Darmawati, K. D., & R., R. (2005). Hubungan Corporate Governace dan Kinerja Perusahaan. *Riset Akuntansi Indonesia*, 8(1):65-81.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Deli, Ismi, E. P., & Kurnia. (2017). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Growth Opportunity, dan Likuiditas terhadap Nilai perusahaan.*

Dwi, S. (2012). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 1 (2).

Faccio, M. (2006). Politically Connected Firms. *The American Economic Review*. 96(1):369-386.

Fahmi. (2013). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.

Fahmi. (2014, July 14). *eprints.polsri*. Retrieved from <http://eprints.polsri.ac.id/682/3/BAB%20II.pdf>

Faisal, A. (2004). *Manajemen Perbankan (Teknik Analisis Kinerja Keuangan Bank)*. Malang: UMM Press.

Fakhrudin, M., & Hadianto, S. (2001). *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal. Buku Satu*. Jakarta: PT. Elekmedia Komputindo Kelompok Gramedia.

FASB. (1978). *SFAC No. 1: Objectives of Financial Reporting by Business Enterprises*. USA: FASB.

Ghozali, I. (2013). *In Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I., & Chariri, A. (2014). *Teori Akuntansi International Financial Reporting Standars*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hackston, D., & Milne, M. J. (1996). Some Determinants of Social and Environmental Disclosures in New Zealand Companies. *Accounting, Auditing, and Accountability Journal*, Vol. 9 no 1:77-108.

Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Hasan, A. (2013). *Marketing dan Kasus-Kasus Pilihan*. Yogyakarta: CPAS (Center for Academic Publishing Service).

Herayuda, L. (2019). *Akuntansi Stie Ykpn. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Size, Growth Opportunity terhadap Nilai Perusahaan.*

Hermuningsih, S. (2012). *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.

Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Akuntansi Vol.10 (2)*, P-ISSN:1979-858X; E-ISSN: 2461-1190, 333-348.

Nabela. (2012). *Jurnal Manajemen Vo. 1. Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Deviden dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang* .

Naceur, S. B., & Goaid, M. (2002). The Relationship Between Dividend Policy, Financial Structure, Profitability and Firm Value. *Applied Financial Economics, Vol. 12, 2002 - Issue 12*, 843-849.

Nadia, C. T. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN*.

Noerirawan. (2012). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan . *Jurnal Akuntansi* .

Nugroho, T. (2019). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Keputusan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia . *Skripsi*.

Nuraina, E. (2012). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan . *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 110-125, Vol.19, No.2. ISSN:1412-3126.

Octaviany, A., Hidayat, S., & Miftahudin. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan Vol.3, No.1 Edisi Maret 2019* ISSN: 2549-3477 e-ISSN: 2623-1077.

PMP RI No. 46/M-Dag/Per/9/2009. . (n.d.).

Pratama, W. Y., Nurleli, & Yuni, R. (2017). *Pengaruh Biaya Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Menggunakan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan*. Universitas Islam Bandung, Vo.3, No.2, 319-327.

Purnamasari. (2010). Semarang: Universitas Diponegoro. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan*.

Raharja, T. W. (2019). Analisis Pengaruh Political Connection dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan . *Diponegoro Journal Of Accounting* , 2 (1):1-12.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rangga. (2019, July 27). Retrieved Maret 3, 2020, from Pengertian CSR (Corporate Social Responsibility): <https://guruakuntansi.co.id/csr-corporate-social-responsibility/>

Riadi, M. (2017, November 25). *Pengertian, Jenis dan Pengukuran Nilai Perusahaan* . Retrieved Maret 1, 2020, from <https://www.kajianpustaka.com/2017/11/pengertian-jenis-pengukuran-nilai-perusahaan.html>

Riadi, M. (2019, Desember 12). Retrieved Maret 3, 2020, from Struktur Kepemilikan (Institusional, Manajerial dan Publik): <https://www.kajianpustaka.com/2019/12/struktur-kepemilikan-institusional-manajerial-dan-publik.html>

Romadhon, R. G. (2020). Pengaruh Biaya Corporate Social Responsibility, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Aset terhadap Harga Pasar Saham Perusahaan. *Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN*, 1-12.

Ross, S. A. (1977). The Determination of Financial Structure: The Incentive Signaling Approach. *Bell Journal of Economics and Management Science*, Vo. 7 (1): 1-10.

Saputri, E., & Kuswardono, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, dan Growth Opportunity Terhadap Cash Holding Perusahaan. *Journal of Entrepreneurship Management and Industry*, Vol.2, No.2 e-ISSN:2620-777X.

Sartono, A. R. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.

Setiawan, S. (2020, Februari 26). *Gurupendidikan.com*. Retrieved Maret 16, 2020, from Dokumentasi – Pengertian, Jenis, Tugas, Fungsi, Pengkodean, Perbedaan, Para Ahli: <https://www.gurupendidikan.co.id/dokumentasi/>

Siregar, I. (2013). *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Hubungan Antara Kinerja Lingkungan dan Kinerja Komite Audit dengan Kualitas Pengungkapan Corporate Social Responsibility*.

Situmorang. (2009). *Tujuan Penggunaan Media Pembelajaran*. Retrieved from <https://sites.google.com/a/students.unnes.ac.id/pus/page-1/tujuan-penggunaan-media-pembelajaran>

Solihin, I. (2009). *Corporate Social Responsibility from Charity to Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat.

Suartana, N. P. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 9, No.3: 575-590.

Sugiyono. (2014). *Proses Penelitian, Masalah, Variabel, dan Pradigma Penelitian In Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sukamulja, S. (2014). Good Corporate Governance di Sektor Keuangan: Dampak Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. 8(1), 1-25.

Supomo, B., & Indriantoro, N. (2002). *Metodelogi Penelitian Bisnis, Cetakan Kedua*. Yogyakarta: BFEE UGM.

Tangke, P. (2019). Pengaruh Political Connection dan Foreign Ownership Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah Vol.14, No. 1*, 01-15.

Tarjo. (2008). *Pengaruh Kosentrasi Kepemilikan Institusional dan Leverage terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham serta Cost of Equity Capital*. Pontianak: Simposium Nasional Akuntansi XI.

Tekpoin. (2017, November 25). Retrieved Maret 2, 2020, from Pengertian, Jenis dan Pengukuran Nilai Perusahaan: https://tekpoin.com/2017/11/pengertian-jenis-dan-pengukuran-nilai-2.html#Pengertian_Nilai_Perusahaan

Ulum, I. (2009). *Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 Pasal 74 ayat 1 tentang Perseroan Terbatas. (n.d.). Diakses tanggal 14 Februari 2020.

WBCSD "Corporate Social Responsibility : Meeting Changing Expectations". (n.d.). Diakses tanggal 14 Februari 2020.

Welim, M. F. (2014). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.

Weston, J. F., & Copeland, T. E. (2001). *Manajemen Keuangan Jilid I. Edisi ke-9*. Jakarta: Binarupa Aksara.

Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Jakarta: Ekonosia.

Wijantini. (2007). A Test of The Relationship Between Political Connection And Indirect Costs of Financial Distress In Indonesia. *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance, Vol.3, No. 2*, 61-81.

Yudharma , A. S., Nugrahanti, Y. W., & Kristanto , A. B. (2016). Pengaruh Biaya Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. *DeReMa Jurnal Managemen Vol.1, No.2*, 171-190.

Zahara, A. H., Mulyatini, N., & Basari, A. (2019). Pengaruh Biaya Corporate Social Responsibility Terhadap Peningkatan Nilai Perusahaan. *Business Management and Entrepreneurship Journal Vol.1, No.3* , 155-168.

